

**PENGARUH PELATIHAN TENTANG BALUT BIDAI PADA KORBAN PATAH
TULANG TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN
PADA MASYARAKAT DILINGKUNGAN 10 KELURAHAN SUKUR
KABUPATEN MINAHASA UTARA**

SKRIPSI

NOVINRI DUANO

15061066



**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE
MANADO
2019**

**PENGARUH PELATIHAN TENTANG BALUT BIDAI PADA KORBAN PATAH
TULANG TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN
PADA MASYARAKAT DILINGKUNGAN 10 KELURAHAN SUKUR
KABUPATEN MINAHASA UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Keperawatan Pada Program Studi Ilmu Keperawatan
Universitas Katolik De La Salle Manado**

NOVINRI DUANO

15061066



**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE
MANADO
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PELATIHAN TENTANG BALUT BIDAI PADA KORBAN PATAH
TULANG TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN
PADA MASYARAKAT DI LINGKUNGAN 10 KELURAHAN SUKUR
KABUPATEN MINAHASA UTARA

Nama : Novinri Duano
NIM : 15061066
Fakultas : Keperawatan
Program Studi : Ilmu Keperawatan Unika De La Salle Manado

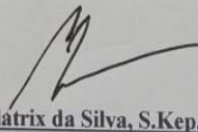
Menyetujui,
Manado, 07 Agustus 2019

Pembimbing I



Johanis Kerangan, S.Kep., Ns., M.Kep


Pembimbing II




M.Consolatrix da Silva, S.Kep., Ns., MSN

Mengetahui,

Dekan


Wahyuni Langelo, BSN., M.Kes

PLT Ketua Program Studi


Wahyuni Langelo, BSN., M.Kes

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH PELATIHAN TENTANG BALUT BIDAI PADA KORBAN PATAH
TULANG TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN
PADA MASYARAKAT DI LINGKUNGAN 10 KELURAHAN SUKUR
KABUPATEN MINAHASA UTARA

Yang disusun dan diajukan oleh:

NOVINRI DUANO

NIM 15061066

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Pada tanggal 07 Agustus 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

TIM PENGUJI

Dosen Penguji 1

(Wahyuni Langelo, BSN., M.Kes)

Dosen Penguji 2

(Johani Kerangan, S.Kep., Ns., M.Kep)

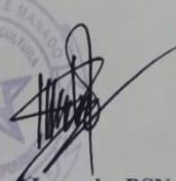
Dosen Penguji 3

(M. Consolatrix da Silva, S.Kep., Ns., MSN)

MENGETAHUI

Dekan Fakultas Keperawatan
Unika De La Salle Manado

PLT Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan
Unika De La Salle Manado



Wahyuni Langelo, BSN., M.Kes



Wahyuni Langelo, BSN., M.Kes

PERNYATAAN ORIGINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, didalam naskah SKRIPSI ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia SKRIPSI ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (SARJANA) dibatalkan, serta diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Manado, Agustus 2019

Mahasiswa



Nama : Novinri Duano

NIM : 15061066

PS : Sarjana Keperawatan

Prog : Ilmu Keperawatan

Fak : Keperawatan Unika DLSM

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa karena atas tuntunan serta bimbingan-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pelatihan Tentang Balut Bidai Pada Korban Patah Tulang Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Keterampilan Pada Masyarakat Di Lingkungan 10 Kelurahan Sukur Kabupaten Minahasa Utara”**. Skripsi merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan S-1 Keperawatan pada Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan dalam penyusunan skripsi ini. Dalam proses penulisan skripsi ini penulis memperoleh bantuan, bimbingan, perhatian serta motivasi dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat selesai walaupun masih terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan dari penulis. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Johanis Ohoitumur, MSC., Rektor Universitas Katolik De La Salle Manado
2. Wahyuny Langelo, BSN., M.Kes., Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado yang telah memberikan pengarahan selama penulis menempuh pendidikan
3. Natalia Rakinaung, S.Kep., Ns., MNS, Wakil Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado yang telah memberikan pengarahan dan motivasi selama penulis menempuh pendidikan
4. Wahyuny Langelo, BSN., M.Kes., PLT Ketua Program Studi Fakultas Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado yang telah memberikan pengarahan selama penulis menempuh pendidikan
5. Johanis Kerangan, S.Kep., Ns., M.Kep., Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis disela-sela tugas serta kesibukan beliau

6. M. Consolatrix da Silva, S.Kep., Ns., MSN., Dosen Pembimbing II yang telah berkenan memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis dengan penuh kesabaran
7. Pemerintah Kelurahan Sukur dan seluruh masyarakat yang ada di Kelurahan Sukur terlebih masyarakat pada Lingkungan 10 yang telah mengambil bagian dalam penelitian
8. Kedua orang tua Ayah Max Duano dan Ibu Nontje Katiandagho yang tidak pernah lelah mendukung dan mendoakan penulis dari awal sampai pada tahap penyusunan skripsi
9. Adik Intan Sari Duano yang selalu memberikan dukungan dan doa pada penulis
10. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado

Dan ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas dukungan dan bantuan yang diberikan kepada penulis. Sekali lagi terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu penulis.

Tuhan Yesus Memberkati

Manado, Agustus 2019

Novinri Duano

Pengaruh Pelatihan Balut Bidai Pada Korban Patah Tulang Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Keterampilan Pada Masyarakat Di Lingkungan 10 Kelurahan Sukur Kabupaten Minahasa Utara

Duano, Novinri¹., Kerangan, Johanis²., da Silva, Consolatrix³

Fakultas Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado

Email :duanonovinri77@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Patah tulang merupakan keadaan gawat darurat yang menyebabkankecacatan dan trauma. Trauma ini merupakan kondisi gawat darurat yang harus mendapat penanganan yang tepat. Patah tulang bisa sampai menyebabkan kecacatan untuk waktu yang lama dan juga menyebabkan turunnya kualitas hidup seseorang dan meningkatnya biaya kebutuhan hidup.

Metode: Metode penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *pra eksperimen* dengan desain *one group pre test – post test*. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 25 masyarakat berusia 15-50 tahun.

Hasil: Dari hasil analisis menggunakan uji *wilcoxon* diperoleh nilai *p-value* pada variabel tingkat pengetahuan adalah 0,000 ($\alpha < 0.05$). Dilihat dari hasilnya bahwa pengaruh antara tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberi pelatihan tentang balut bidai pada korban patah tulang. Selanjutnya didapatkan hasil bahwa nilai *p-value* pada variabel keterampilan adalah 0,000 ($\alpha < 0.05$). Dilihat dari hasilnya bahwa ada perbedaan antara keterampilan sebelum dan sesudah diberikan simulasi pada pelatihan tentang balut bidai pada korban patah tulang pada masyarakat di Lingkungan 10 Kelurahan Sukur Kabupaten Minahasa Utara.

Kesimpulan: Dari hasilnya ditarik kesimpulan bahwa terdapat adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan sebelum dan setelah diberikan pelatihan tentang balut bidai pada korban patah tulang pada masyarakat di Lingkungan 10 Kelurahan Sukur Kabupaten Minahasa Utara.

Kata Kunci: balut bidai, patah tulang, pelatihan

Kepustakaan: 19 Buku, 12 Jurnal, 7 Internet

**The Effects of Splint-Dressing Training on Bone Fracture Victim on
Knowledge and Skill Levels of the Community in Sukur Sub-District Area 10
North Minahasa Regency**

Duano, Novinri¹, Kerangan, Johanis², da Silva, Consolatrix³

Nursing Faculty University Katolik De La Salle Manado

Email: duanonovinri77@gmail.com

Abstract

Background: Bone fracture is an emergency that causes disability and trauma. This trauma is an emergency condition that must get proper treatment. Broken bones can cause impairment for a long time and also produce a decrease in the quality of life and increase the cost of living expenses.

Method: Quantitative research method with a pre-experimental research design with one group pre-test post-test design. The sampling technique uses purposive sampling with a sample of 25 people aged 15-50 years.

Results: From the results of the analysis using the Wilcoxon test, the p-value of the knowledge level variable is 0,000 ($\alpha < 0.05$). Judging from the results, there is a difference between the level of knowledge before and after being given training on splint dressing on fracture victims. Furthermore, the results obtained that the p-value on the skill variable is 0,000 ($\alpha < 0.05$). Judging from the results that there is a difference between the skills before and after being given a simulation in training on splint dressing on fracture victims in the community in Sukur Sub-District Area 10, North Minahasa Regency.

Conclusion: From the results, it was concluded that there was an increase in knowledge and skills before and after training on splint dressing on broken bones victims in the community in Sukur Sub-District Area 10, North Minahasa Regency.

Keywords: splint dressing, broken bones, training

References: 19 Books, 12 Journals, 7 Internet

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORIGINALITAS	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	4
1.3 Pertanyaan Penelitian	5
1.4 Ringkasan Isi	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Patah Tulang	7
2.2 Balut Bidai	9
2.3 Pelatihan	17
2.4 Pengetahuan	18
2.5 Keterampilan	20
2.6 Penelitian Terkait	21
2.7 Teori Keperawatan “Behavior” Lawrence Green	26
2.8 Aplikasi Teori Keperawatan “ <i>Behavior</i> ” Lawrence Green	28

BAB III KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS, DEFINISI OPERASIONAL	30
3.1 Kerangka Konsep	30
3.2 Hipotesis	32
3.3 Definisi Operasional	32
BAB IV METODE PENELITIAN	35
4.1 Desain Penelitian	35
4.2 Lokasi Penelitian	36
4.3 Waktu	36
4.4 Populasi	36
4.5 Sampel	36
4.6 Instrumen Penelitian	38
4.7 Pengumpulan Data	40
4.8 Pengolahan Data	43
4.9 Analisa Data	44
4.10 Etika Penelitian	45
BAB V HASIL PENELITIAN	47
5.1 Analisis Univariat	48
5.2 Analisis Bivariat	51
BAB VI PEMBAHASAN	53
6.1 Pengetahuan Tentang Balut Bidai Pada Korban Patah Tulang	53
6.2 Keterampilan Tentang Balut Bidai Pada Korban Patah Tulang	55
6.3 Pelatihan Tentang Balut Bidai Pada Korban Patah Tulang	58
6.4 Keterbatasan Penelitian	58
BAB VII PENUTUP	59
7.1 Kesimpulan	59
7.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait	24
Tabel 3.1 Definisi Operasional	32
Tabel 5.1 Distribusi Karakteristik Responden Usia, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan, Jenis Pekerjaan Responden Di Lingkungan 10 Kelurahan Sukur Kabupaten Minahasa Utara	48
Tabel 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan	49
Tabel 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Keterampilan	50
Tabel 5.4 Hasil analisa bivariat pengaruh pelatihan tentang balut bidai pada korban patah tulang terhadap tingkat pengetahuan pada masyarakat di Lingkungan 10 Kelurahan Sukur Kabupaten Minahasa Utara	51
Tabel 5.5 Hasil analisa bivariat pengaruh pelatihan tentang balut bidai pada korban patah tulang terhadap keterampilan pada masyarakat di Lingkungan 10 Kelurahan Sukur Kabupaten Minahasa Utara	52

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Alur Dalam Pengumpulan Data

40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Mitella	11
Gambar 2.2Pembalut Elastis	11
Gambar 2.3 Pembalut Cepat	12
Gambar 2.4 <i>Rigid Splints</i>	12
Gambar 2.5 <i>Soft Splints</i>	13
Gambar 2.6 <i>Traction Splints</i>	13
Gambar 2.7Pembalutan Bagian Dada	14
Gambar 2.8 Pembalutan Pada Bagian Persendian	15
Gambar 2.9 Pembidaian Pada Tulang Betis	16
Gambar 2.10Kerangka Teori Behavior Lawrance Green	26
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	30

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. *Curriculum Vitae*
- Lampiran 2. *Informed Consent*
- Lampiran 3. Satuan Acara Penyuluhan
- Lampiran 4. Kuesioner Pengetahuan
- Lampiran 5. Lembar Observasi Keterampilan
- Lampiran 6. *Leaflet*
- Lampiran 7. Master Tabel
- Lampiran 8. Permohonan Uji Validitas
- Lampiran 9. Lembar Persetujuan Penelitian
- Lampiran 10. Permohonan Izin Melakukan Penelitian
- Lampiran 11. Permohonan Peminjaman Alat
- Lampiran 12. Pemberitahuan Selesai Penelitian
- Lampiran 13. Lembar Persetujuan Ujian Skripsi
- Lampiran 14. Lembar Revisi Proposal Dan Skripsi
- Lampiran 15. Hasil Analisis Statistik
- Lampiran 16. Lembar Konsultasi